

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling. Instrumen penelitian menggunakan skala resiliensi yang disusun berdasarkan aspek-aspek resiliensi menurut Reivich dan Shatté (2002). Skala penelitian terdiri atas 51 aitem valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,971. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas nelayan berada pada kategori resiliensi sedang, yaitu sebesar 51% (51 responden). Kategori resiliensi sedang menunjukkan bahwa nelayan memiliki kemampuan yang cukup dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap tekanan akibat kondisi cuaca buruk, namun kemampuan tersebut belum sepenuhnya optimal. Kemampuan tersebut tercermin melalui regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis penyebab masalah, empati, efikasi diri, dan reaching out. Dengan demikian, nelayan pada kategori resiliensi sedang telah memiliki kemampuan untuk merespons kondisi sulit secara adaptif, tetapi masih memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan tersebut agar dapat menghadapi tekanan akibat kondisi cuaca buruk secara lebih efektif.

Kata Kunci : Resiliensi, Nelayan, Kondisi Cuaca Buruk